

**SIMBOL NONVERBAL PADA TRADISI MAKAN DALAM KELAMBU  
MASYARAKAT BUGIS DESA PUNGGUR KAPUAS KECAMATAN  
SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA  
(PENDEKATAN SEMIOTIK)**

**Ria Yuliani<sup>1</sup>, Muhammad Thamimi<sup>2</sup>, Hariyadi<sup>3</sup>**

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera No. 88 Pontianak

e-mail: [riaayaa123@gmail.com](mailto:riaayaa123@gmail.com)

**Abstrak**

Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki banyak keberagaman budaya, suku, dan agama. Setiap budaya memiliki tradisi yang diyakini dan digunakan, tiap tradisi memiliki arti tersendiri. Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu Desa yang dikenal dengan Desa multikultural dengan keberagaman, suku, budaya, dan tradisi. Salah satu suku yang ada di Desa Punggur Kapuas adalah suku Bugis dengan beragam tradisinya dan tradisi yang masih sering dilaksanakan adalah tradisi makan dalam kelambu. Tradisi makan dalam kelambu dilakukan dengan tujuan bentuk rasa hormat kepada leluhur yang telah tiada, juga mempertahankan adat istiadat serta kebiasaan yang dilakukan nenek moyang pada zaman dahulu di Bugis makan dalam kelambu ada dua jenis makan dalam kelambu yang dilakukan seorang perempuan sebelum menikah dan makan dalam kelambu yang dilakukan dalam prosesi naik ayun. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan simbol nonverbal serta prosesi yang terdapat dalam tradisi makan dalam kelambu masyarakat Bugis di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teori analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan semiotik. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tradisi makan dalam kelambu di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap yang berupa: prosesi Makan dalam Kelambu, bentuk simbol dan bentuk makna dari alat atau benda yang digunakan pada tradisi makan dalam kelambu.

**Kata Kunci:** simbol, tradisi, prosesi, makan dalam kelambu.

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul Simbol Nonverbal Pada Tradisi Makan Dalam Kelambu Masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Pendekatan Semiotik). Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah apa makna simbolik yang terkandung dalam tradisi makan dalam kelambu Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan fokus penelitian dapat dirumuskan dalam beberapa sub fokus penelitian sebagai berikut 1. Bagaimanakah prosesi makan dalam kelambu yang dilakukan suku Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ? 2. Bagaimana bentuk simbol nonverbal pada tradisi makan dalam kelambu masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ? 3. Bagaimana makna simbol nonverbal pada tradisi makan dalam kelambu masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ?.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang ada dalam tradisi suku bugis makan dalam kelambu Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1. Mengetahui prosesi makan dalam kelambu Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. 2. Mengetahui bentuk simbol nonverbal pada tradisi makan dalam kelambu masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. 3). Mengetahui makna simbol nonverbal pada tradisi makan dalam kelambu masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa simbol nonverbal memiliki aspek yang dikaji yakni prosesi, bentuk simbol dan makna simbol dalam tradisi makan dalam kelambu di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Prosesi makan dalam kelambu terdapat delapan data, bentuk simbol terdapat tiga puluh empat data dan makna simbol memiliki dua puluh enam data dalam Tradisi Makan Dalam Kelambu di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Hasil dalam penelitian ini, berupa : prosesi tradisi 1) Mengoles minyak bau 2) Memberi makan dan minum kepada orang yang menerima tradisi makan dalam kelambu 3) Pesek peleng. Alat dan bahan 1) kelambu, 2) tempat tidur , 3) kain putih, 4) pulut 4 warna, 5) telur ayam kampung , 6) pisang berangan 1 sisir, 7) ayam panggang, 8) rokok sirih, 9) ceper (wadah), 10) air minum, 11) minyak bau, 12) pisang nipah muda 1 sisir, 13) pesek peleng (lilin lebah)